

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap mengenai gambaran minat dan motivasi belajar siswa program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri Rajapolah dalam mata pelajaran produktif.

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, maka metode penelitian deskriptif dirasakan relevan dengan masalah yang diteliti, karena metode deskriptif merupakan metode penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah yang sedang dihadapi pada masa sekarang dengan langkah yang ditempuh mulai dari pengumpulan data, klasifikasi data, analisis data dan membuat suatu kesimpulan.

Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan penganalisisan data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan perhitungan statistik.

Dengan menggunakan metode ini, penulis berusaha untuk memperoleh gambaran tentang minat dan motivasi belajar siswa program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri Rajapolah dalam mata pelajaran produktif. Pada dasarnya penulis hanya ingin menjawab keragu-raguan atas fenomena yang terjadi dalam dunia pendidikan untuk memberikan gambaran dan informasi atas permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya.

3.2 Partisipan

3.2.1 Data Penelitian

Untuk mempermudah dalam penelitian ini, maka Peneliti membutuhkan jenis data berupa :

- a. Minat belajar siswa program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri Rajapolah dalam mata pelajaran produktif.
- b. Motivasi belajar siswa program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri Rajapolah dalam mata pelajaran produktif.

3.2.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan asal dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data yang terkait yang paling utama didapat dari siswa program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri Rajapolah. Data-data yang diperoleh dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan kajian yang berguna dalam memecahkan masalah yang sedang diteliti.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Sugiyono (2013, hlm 117) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sesuai dengan lingkup penelitian, populasi atau wilayah data yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri Rajapolah yang terdiri dari kelas X, XI dan XII.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

No	Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan	
	Kelas	Jumlah Siswa
1	X	102
2	XI	95
3	XII	83
JUMLAH		280

(sumber: SMK Negeri Rajapolah Jurusan TGB TP. 2015-2016)

3.3.2 Sampel

Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* (Sugiyono, 2013, hlm 120). Teknik ini merupakan gabungan dari tiga jenis teknik penentuan sampel, yakni berstrata, proporsi dan acak. Penggunaan teknik ini dimaksudkan agar sampel yang diperoleh representatif, pengambilan subjek dari setiap strata

atau tingkatan yang ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dari setiap masing-masing tingkatan tersebut atau proporsional. Peneliti membagi sampel penelitian ke dalam tiga tingkatan yaitu siswa kelas X, kelas XI dan kelas XII, kemudian dari masing-masing kelas akan dilakukan pembambilan subjek secara acak untuk dijadikan sampel.

Untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dalam tingkat kesalahan 1%, 5 % dan 10% (Sugiyono, 2013, hlm 126-128). Sesuai dengan jumlah populasi yang telah diketahui, untuk 280 siswa dengan taraf kesalahan 10% maka didapat jumlah sampel sebanyak 138 siswa. Dengan sebaran jumlah sampel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

No	Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan		
	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	X	X TGB 1 = 34	$\frac{34}{280} \times 138 = 16,7 = 17$
		X TGB 2 = 34	$\frac{34}{280} \times 138 = 16,7 = 17$
		X TGB 3 = 34	$\frac{34}{280} \times 138 = 16,7 = 17$
2	XI	XI TGB 1 = 31	$\frac{31}{280} \times 138 = 15,2 = 15$
		XI TGB 2 = 33	$\frac{32}{280} \times 138 = 15,7 = 16$
		XI TGB 3 = 31	$\frac{31}{280} \times 138 = 15,2 = 15$
3	XII	XII TGB 1 = 28	$\frac{28}{280} \times 138 = 13,8 = 14$
		XII TGB 2 = 27	$\frac{27}{280} \times 138 = 13,3 = 13$
		XII TGB 3 = 28	$\frac{28}{280} \times 138 = 13,8 = 14$
JUMLAH			138

(sumber: SMK Negeri Rajapolah Jurusan TGB TP. 2015-2016)

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan informasi. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat bantu di dalam melaksanakan penelitian dan sebagai untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. “Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hak-hal yang ia ketahui” (Arikunto, 2010, hlm 194).

Angket digunakan untuk memperoleh data empirik tentang variabel X1 dan X2 yaitu minat dan motivasi belajar siswa. Angket disusun dalam bentuk skala *Likert* dengan empat pilihan alternative jawaban. Jawaban setiap item yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi yang sangat positif sampai sampai negatif. Dalam penelitian ini butir-butir skala sikap yang digunakan antara lain yaitu: selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD) dan tidak pernah (TP) (Sugiyono, 2013, hlm 135).

Tabel 3.3 Bobot skor skala *Likert* untuk angket

Pernyataan	Bobot Skor			
	SL	SR	KD	TP
	4	3	2	1

3.4.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Setelah ada kejelasan jenis instrumen, langkah selanjutnya menyusun pernyataan atau pertanyaan. Penyusunan pernyataan atau pernyataan diawali dengan membuat kisi-kisi instrumen yang memuat aspek yang akan diungkap. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian berdasarkan variabel yang telah ditetapkan sebelumnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Belajar

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Butir soal	Instrumen	Responden
Minat belajar	Perasaan tertarik / ketertarikan	- Ketertarikan siswa dalam pembelajaran	1, 2, 3	Angket	Siswa Program Keahlian TGB SMK Negeri Rajapolah
		- Keterlibatan diri siswa dalam pembelajaran	4, 5, 6		
	Perasaan senang	- Perasaan senang saat pembelajaran	7, 8, 9		
		- Perasaan senang saat menemukan manfaat dari pembelajaran	10, 11		
		- Perasaan senang saat mengerjakan tugas	12, 13, 14		
	Perhatian	- Perhatian siswa saat mengikuti pembelajaran	15, 16, 17, 18		
		- Konsentrasi siswa saat mengikuti pembelajaran	19, 20, 21, 22		
	Kegiatan	- Keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran	23, 24		
		- Kemauan untuk mencari informasi dan sumber lain di luar kelas mengenai pembelajaran	25, 26		
		- Sikap siswa saat pembelajaran	27, 28		

		- Kemauan mengamati manfaat pembelajaran dengan keadaan yang sebenarnya	29, 30		
--	--	-------------------------------------------------------------------------	--------	--	--

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Butir soal	Instrumen	Responden
Motivasi belajar	Usaha yang dilakukan untuk berbuat (belajar)	- Usaha yang dilakukan dalam belajar	1, 2, 3, 4	Angket	Siswa Program Keahlian TGB SMK Negeri Rajapolah
		- Mengerjakan sesuatu dan menyelesaikan tugas-tugas yang memerlukan usaha dan keterampilan	5, 6, 7, 8		
		- Mencari sumber belajar selain disekolah	9, 10, 11, 12		
	Arah/tujuan dari perbuatan (belajar)	- Melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya	13, 14, 15		
		- Melakukan sesuatu dengan sukses	16, 17, 18		
		- Melakukan sesuatu yang lebih baik dari orang lain	19, 20, 21		
	Penguatan perbuatan/ penyeleksian perbuatan (belajar)	- Mengerjakan sesuatu yang berarti atau penting	22, 23, 24		
	Cita-cita	- Keinginan menjadi siswa berprestasi	25, 26, 27		
		- Keinginan menjadi orang yang sukses	28, 29, 30		

3.4.3 Pengujian Instrumen

Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing kemudian dilakukan uji coba kepada 30 responden yang mempunyai karakteristik yang sama dengan sampel penelitian sebenarnya, dan selanjutnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dari instrumen yang telah dibuat sesuai dengan indikator dari masing-masing variabel.

Uji coba dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada beberapa pernyataan yang perlu dihilangkan atau ditambah. Setelah angket disebar dan dikumpulkan kembali, selanjutnya data angket diolah dan dihitung untuk mengetahui validitas dan reabilitasnya. Untuk angket yang tidak valid, maka akan dihilangkan atau direvisi.

Gambar 3.1 Penyebaran Instrumen Angket Uji Coba



(Sumber : Dokumen Peneliti, 2016)

a. Pengujian Validitas Instrumen

Sebelum instrumen yang buat dapat dibuktikan kesahihannya, instrumen tersebut diuji kevalidannya terlebih dahulu dengan cara uji validitas. Tujuan dari uji validitas ini adalah untuk membandingkan kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terdapat di lapangan. Untuk menguji tingkat validitas instrumen ini, menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson Brown mengenai korelasi product moment. Adapun langkah-langkah dalam menggunakan tes validitas adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung harga korelasi setiap butir dengan rumus pearson product moment.

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Dengan: r_{xy} : Koefisien Korelasi

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor suatu butir soal dengan skor total

$\sum X$: Jumlah skor total dari keseluruhan responden dalam menjawab satu soal yang diperiksa validitasnya

$\sum Y$: Jumlah skor total dari satu responden dalam menjawab seluruh soal pada instrumen tersebut

(Sugiyono, 2013, hlm 228)

- 2) Menghitung nilai t_{hitung}

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t : Nilai t_{hitung}

r_{xy} : Koefesien Korelasi

n : Jumlah responden

(Sugiyono, 2013, hlm 230)

- 3) Membuat keputusan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

$t_{hitung} > t_{tabel}$ = item soal dinyatakan valid

$t_{hitung} < t_{tabel}$ = item soal dinyatakan tidak valid.

Setelah dilakukan uji coba terhadap 30 responden dengan karakteristik yang sama dengan sampel yang telah ditentukan, dilakukan pengujian validitas sebanyak dua putaran, dan diperoleh hasil sebagai berikut :

- 1) Variabel Minat Belajar

Dari 30 soal terdapat 3 soal yang tidak valid, diantaranya :

- No. 13 (Aspek 2, Indikator 3)
- No. 22 (Aspek 3, Indikator 2)

- No. 28 (Aspek 4, Indikator 3)
- 2) Variabel Motivasi Belajar

Dari 30 soal terdapat 3 soal yang tidak valid, diantaranya :

- No. 2 (Aspek 1, Indikator 1)
- No. 24 (Aspek 3, Indikator 1)
- No. 28 (Aspek 4, Indikator 2)

Jadi soal yang valid setelah dilakukan dua putaran proses validitas untuk masing-masing variabel berjumlah 27 soal, yang selanjutnya akan dilakukan proses reliabilitas. Untuk hasil perhitungan validitas yang lebih jelas dapat dilihat didalam lampiran.

b. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa instrumen yang telah ditetapkan adalah reliabel atau konsisten. Dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama pula. Reliabel disini, menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data tersebut sudah baik. Instrumen yang baik akan mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban yang benar dengan kenyataannya. Untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alfa Cronbach*, yaitu:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

- Dimana: r_i = reliabilitas alfa cronbach
 k = mean kuadrat antara subjek
 $\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan
 s_t^2 = varian total

(Sugiyono, 2013, hlm 365)

Hasil perhitungan menyatakan besarnya $r_i > r_{tabel}$, dengan demikian maka semua data yang dianalisis dengan metode Alpha adalah Reliabel.

Selanjutnya nilai r_i di atas dikonsultasikan dengan pedoman interpretasi nilai korelasi menurut Sugiyono (2013, hlm 231).

Tabel 3.6 Skala nilai reliabilitas

Reliabilitas	Kriteria
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup Tinggi
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Kriteria pengujian realibitas adalah jika harga rhitung $>$ rtabel , dan dari pengujian reliabilitas didapat hasil sebagai berikut :

- Variabel Minat Belajar
 $r_i = 0,859$
maka $0,800 \leq 0,859 \leq 1$; termasuk kriteria Sangat Tinggi.
- Variabel Motivasi Belajar
 $r_i = 0,883$
maka $0,800 \leq 0,883 \leq 1$; termasuk kriteria Sangat Tinggi.

Untuk hasil perhitungan reliabilitas yang lebih jelas dapat dilihat didalam lampiran.

3.5 Prosedur Penelitian

Analisis, proses penyusunan, pengaturan dan pengolahan data diperlukan untuk membuktikan kebenaran tentang permasalahan yang diteliti dan memberikan kesimpulan sesuai dengan hasil yang diperoleh.

3.5.1 Langkah-langkah Analisis Data

Secara garis besar langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data adalah sebagai berikut :

- a. Persiapan, kegiatan yang dilakukan adalah :
 - 1) Mengecek kelengkapan angket.
 - 2) Menyebarkan angket kepada responden.

- 3) Mengecek jumlah angket yang kembali dari responden.
 - 4) Mengecek kelengkapan angket yang kembali dari responden.
- b. Tabulasi, kegiatan yang dilakukan adalah :
- 1) Memberi skor pada tiap item jawaban.
 - 2) Menjumlahkan skor yang didapat dari setiap variabel.
 - 3) Mengkonversikan skor yang didapat menjadi skala 100.
- c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Adapun prosedur yang ditempuh dalam mengawali analisis data ini adalah sebagai berikut:
- 1) Uji kecenderungan
 - 2) Penarikan kesimpulan
- d. Data mentah yang diperoleh dari penyebaran angket variabel X1 dan X2 yaitu tentang minat dan motivasi belajar.

3.6 Analisis Data

Analisis data adalah langkah yang dilakukan setelah data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul. Teknik pengolahan data yang dipakai harus sesuai dengan bentuk data yang dianalisis.

3.6.1 Uji Kecenderungan

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel minat belajar dan variabel motivasi belajar, maka dilakukan uji kecenderungan. Selain itu, uji kecenderungan juga dapat mengetahui besar persentase dari gambaran umum tiap variabelnya. Langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan uji kecenderungan yaitu:

- a. Menghitung rata-rata (Mean) ideal dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{1}{2} \times (\text{Nilai Tertinggi} + \text{Nilai Terendah})$$
- b. Menghitung Simpangan baku ideal dengan rumus :

$$SD = \frac{1}{6} \times (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah})$$
- c. Menentukan skala skor mentah dengan rumus :

Tabel 3.7 Skala Kriteria Uji Kecenderungan

Skala Data	Kriteria
$\bar{X} + 1.5 SD < X$	Sangat Tinggi
$\bar{X} + 0.5 SD < X \leq \bar{X} + 1.5 SD$	Tinggi
$\bar{X} - 0.5 SD < X \leq \bar{X} + 0.5 SD$	Cukup Tinggi
$\bar{X} - 1.5 SD < X \leq \bar{X} - 0.5 SD$	Rendah
$X \leq \bar{X} - 1.5 SD$	Sangat Rendah

(Saputra, 2007, hlm. 70)

- d. Menentukan frekuensi dan membuat presentase untuk menafsirkan data kecenderungan variabel

$$P = \frac{F}{\sum F} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase Kecenderungan

F : Frekuensi

$\sum F$: Total Jumlah Frekuensi

3.6.2 Langkah Perhitungan Analisis Data

Hasil tabulasi dianalisis kembali dan ditafsirkan sesuai sistematika data yang diperlukan. Dalam menganalisa data, teknik yang digunakan adalah uji kecenderungan yaitu dengan melihat perbandingan frekuensi dari tiap item jawaban yang muncul dari responden. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan perhitungan Untuk lebih jelasnya, mari kita rincikan satu persatu, melihat langsung dari perhitungan di excel dimulai dengan tabulasi data.

Tabel 3.8 : Contoh Tabulasi Data.

No. Responden	Skor Item No.						Skor Total X1	
	1	2	3	25	26	27		
1	2	3	2	2	2	3	73	67,59
2	4	1	1	4	3	3	79	73,15
3	4	3	2	4	3	3	85	78,70
136	2	1	2	2	2	3	78	72,22
137	4	4	3	3	3	3	90	83,33
138	4	4	3	4	3	3	100	92,59
Jumlah							10871	10065,74
							Xrata-rata (Mean)	70,83
							Standar Deviasi (SD)	7,87

Dani Ahmadi, 2016

Studi Minat dan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri Rajapolah

Dani Ahmadi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

No. Responden 1-138 :

Responden yang mengisi kuisioner. Didalam Analisa Data ini diambil 138 Responden dari seluruh kelas, dengan menentukan jumlah yang proporsional dari setiap kelasnya.

Item No. 1 – 27 :

Jumlah butir soal pernyataan didalam instrumen angket.

Skor/bobot item soal 4 – 1 :

Selalu, Sering, Kadang-kadang, Tidak pernah. Urutan pemberian bobot nilai nya yaitu, untuk Sl = 4, Sr = 3, KD = 2 dan TP = 1.

Skor Total X :

Skor total yang didapat dari jumlah data per-responden dan telah dikonversikan kedalam skala skor ideal 1 - 100.

$$\frac{\text{Skor total}}{\text{Skor ideal (108)}} \times 100 = \frac{73}{108} \times 100 = 67,59$$

Rata-rata (Mean):

Skor rata-rata yang diperoleh dari skor seluruh responden.

$$\begin{aligned} &= \frac{1}{2} \times (\text{Nilai Tertinggi} + \text{Nilai Terendah}) \\ &= \frac{1}{2} \times (94,44 + 47,22) \\ &= 70,83 \end{aligned}$$

Satndar Deviasi (SD) :

Simpangan baku yang diperoleh dari skor seluruh responden.

$$\begin{aligned} &= \frac{1}{6} \times (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}) \\ &= \frac{1}{6} \times (94,44 - 47,22) \\ &= 7,87 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan tabulasi data, dilanjutkan dengan perhitungan kecenderungan, dan perhitungan kecenderungan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu data kecenderungan keseluruhan, data kecenderungan per-aspek, dan

terakhir adalah data kecenderungan per-indikator. Berikut adalah cara perhitungan kecenderungan, misal kecenderungan minat belajar siswa:

Tabel 3.9 : Contoh Tabulasi Data Kecenderungan

No	Skala Skor Mentah	Nilai Matang	Tabel Konversi	Kriteria	F	Persentase
1	$X_{\text{rata-rata}} + 1.5 \text{ SD}$	82,64	$82,64 < x$	Sangat Tinggi	18	13,04%
2	$X_{\text{rata-rata}} + 0.5 \text{ SD}$	74,77	$74,77 < x \leq 82,64$	Tinggi	39	28,26%
3	$X_{\text{rata-rata}} - 0.5 \text{ SD}$	66,90	$66,90 < x \leq 74,77$	Cukup Tinggi	46	33,33%
4	$X_{\text{rata-rata}} - 1.5 \text{ SD}$	59,03	$59,03 < x \leq 66,90$	Rendah	28	20,29%
5			$x \leq 59,03$	Sangat Rendah	7	5,07%
Jumlah					138	100,00%

Keterangan :

Skala skor mentah : Rumus untuk menentukan skor matang

Skor matang : Skor untuk menentukan kriteria

Tabel Konversi : Tabel skala kriteria untuk menentukan frekuensi.

F : Jumlah Frekuensi, jumlah responden yang termasuk didalam kriteria tersebut.

P : Persentase masing-masing frekuensi dari total frekuensi.

Dapat dilihat pada tabel, untuk menentukan kecenderungan minat belajar siswa, langkah pertama adalah dengan mencari skor rata-rata dan standar deviasi dari keseluruhan skor responden, didapat $X_{\text{rata-rata}} = 70,83$ dan untuk standar deviasi = 7,87, selanjutnya mencari skor matang untuk menentukan skala kriteria dengan menggunakan rumus yang terdapat pada tabel skor skala mentah, untuk menentukan skala kriteria, misal mencari nilai matang dengan kriteria sangat tinggi :

$$X_{\text{rata-rata}} + 1,5 \text{ SD} = 70,83 + 1,5 \times 7,87 = 82,64$$

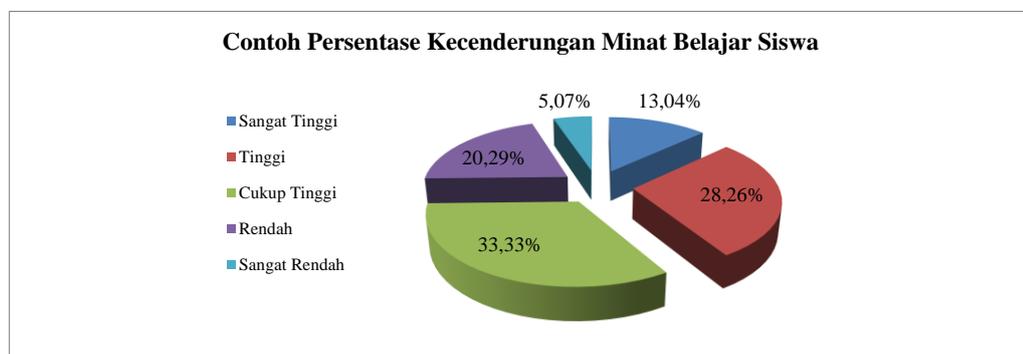
Dan selanjutnya mencari skala kriteria lainnya sesuai dengan penyelesaian rumus yang sudah ditentukan sesuai dengan tabel 3.9, dan didapat untuk skala kriteria Sangat tinggi adalah yang mendapatkan skor lebih besar dari 82,64 ($82,64 < X$), skala kriteria tinggi yang mendapatkan skor lebih besar dari 74,77 dan lebih kecil atau sama dengan 82,64 ($74,77 < X \leq 82,64$), skala kriteria cukup tinggi yang mendapatkan skor lebih besar 66,90 dan lebih kecil atau sama dengan 74,77 ($66,90 < X \leq 74,77$), skala

kriteria rendah yang mendapatkan skor lebih besar 59,03 dan lebih kecil atau sama dengan 66,90 ($59,03 < X \leq 66,90$), dan skala kriteria sangat rendah yang mendapatkan skor lebih kecil atau sama dengan 59,03 ($x \leq 59,03$).

Setelah menentukan skala kriteria langkah selanjutnya mencari jumlah frekuensi dari masing-masing skala kriteria yang sudah didapat, dengan dibantu perhitungan rumus dari excel didapat frekuensi untuk kriteria sangat tinggi = 18 responden dengan persentase 13,04% dari total frekuensi/jumlah responden yang ada, hasil lainnya untuk kriteria tinggi = 39 responden dengan persentase 28,26%, kriteria cukup tinggi = 46 responden dengan persentase 33,33%, kriteria rendah = 28 responden dengan persentase 20,29% dan kriteria sangat rendah = 7 responden dengan persentase 5,07%.

Dilihat pada tabel 3.9 dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa tergolong dalam kategori cukup tinggi, dengan jumlah terbesar, yaitu 46 responden masuk pada kategori cukup tinggi dengan persentase 33,33%. Persentase kecenderungan dapat dilihat pada diagram 3.1 sebagai berikut :

Diagram 3.1 Contoh Persentase Kecenderungan Minat Belajar Siswa



3.7 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penafsiran berdasarkan data yang diperlukan untuk memberikan jawaban terhadap perumusan masalah penelitian yang diajukan. Kegiatan ini merupakan usaha penarikan kesimpulan dalam penelitian, sehingga dapat diperoleh gambaran dari keseluruhan data yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan.